

**PENYULUHAN REVITALISASI POSYANDU DALAM
PENGEMBANGAN DESA SIAGA AKTIF**

Oleh :

AZIMA DIMYATI

SUPRIYANTO



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS BANDAR LAMPUNG

BANDAR LAMPUNG

2020



**PEMERINTAH KABUPATEN TANGGAMUS
KECAMATAN KOTAAGUNG TIMUR
PEKON KAMPUNG BARU**

Alamat : Jl. Jendral Sudirman Pekon Kampung Baru Kec. Kotaagung Timur Kab. Tanggamus

SURAT KETERANGAN

Nomor : 122/863/16.09/2020

Kepala Pekon Kampung Baru Kabupaten Tanggamus menerangkan bahwa :

1. Nama : Dra. Azima Dimiyati, MM
Pekerjaan : Dosen FISIP Universitas Bandar Lampung
2. Nama : Dr. Supriyanto, M.Si
Pekerjaan : Dosen FISIP Universitas Bandar Lampung

Telah mengadakan Penelitian dengan judul : "Revitalisasi Posyandu Dalam Pengembangan Desa Siaga Aktif." yang dilaksanakan pada tanggal 10-11 September 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kampung Baru, 18 September 2020

Kepala Pekon Kampung Baru,

Ramsi, S. Kom

DAFTAR HADIR PENYULUHAN

No.	Nama	Alamat	Tanda Tangan
1.	Risma	Kampung baru	Risma
2.	Yanti	Kampung baru	Yanti
3.	Ratna Hapsari	Kampung baru	Ratna
4.	Anggraini	Kampung baru	Anggraini
5.	Sapti	Kampung baru	Sapti
6.	RENI HAYATI	KP. BARU	Reni
7.	Sita	Kampungbaru	Sita
8.	Liya	Kampung baru	Liya
9.	MITA	KAMPUNG BARU	Mita
10.	Korina	Kampung Baru	Korina



**UNIVERSITAS BANDAR LAMPUNG
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jl. Zainal Abidin Pagar Alam No. 26 Telp. (0721) 701979 Bandar Lampung 35142

SURAT TUGAS

Nomor : 072/U/FISIP-UBL/IX/2020

Sesuai dengan program kerja Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat Universitas Bandar Lampung tahun 2020, maka dengan ini Dekan FISIP Universitas Bandar Lampung menugaskan kepada :

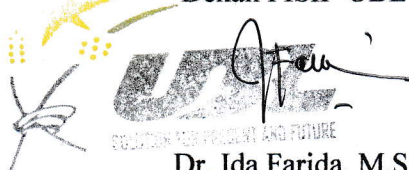
1. Nama : Dra. Azima Dimiyati, MM
NIDN : 0221056901
Fakultas/Prodi : FISIP/Administrasi Publik

2. Nama : Dr. Supriyanto, M.Si
NIDN : 0001105701
Fakultas/Prodi : FISIP/Administrasi Bisnis

Untuk mengadakan kegiatan Penyuluhan yang diselenggarakan di Pekon Kampung Baru Kecamatan Kotaagung Timur Kabupaten Tanggamus, pada tanggal 10-11 September 2020 dengan judul : “ Revitalisasi Posyandu Dalam Pengembangan Desa Siaga Aktif”.

Demikian surat tugas ini dibuat, agar dapat dilaksanakan dengan baik serta penuh rasa tanggungjawab.

Ditetapkan di : Bandar Lampung
Pada tanggal : 02 September 2020
Dekan FISIP-UBL


Dr. Ida Farida, M.Si

HALAMAN PENGESAHAN


1. Judul Kegiatan : Revitalisasi Posyandu Dalam Pengembangan Desa Siaga Aktif
2. Pelaksana :
 - a. Ketua : Dra. Azima Dimiyati, MM
NIDN : 0221056901
Fakultas/ Prodi : FISIP/Administrasi Publik
 - b. Anggota : Dr. Supriyanto, M.Si
NIDN : 0001105701
Fakultas : FISIP/Administrasi Bisnis
3. Waktu Pelaksanaan : 10- 11 September 2020
4. Lokasi Pengabdian : Pekon Kampung Baru, Kecamatan Kotaagung Timur Kabupaten Tanggamus
5. Biaya Pengabdian : Rp. 5.000.000.-
6. Sumber Dana : Mandiri

Bandar Lampung, 21 September 2020

Mengetahui:


Dekan FISIP
Dr. Ida Farida, M.Si

Pelaksana


Dra. Azima Dimiyati, MM

Menyetujui,

Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Universitas Bandar Lampung (LPPM-UBL) 

LPPM
Dr. Mendri Dunan, SE, MM



UNIVERSITAS BANDAR LAMPUNG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
(LPPM)

Jl. Z.A. Pagar Alam No : 26 Labuhan Ratu, Bandar Lampung Tilp: 701979
E-mail : lppm@ubl.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 079 / S.Ket / LPPM / II / 2021

Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) Universitas Bandar Lampung dengan ini menerangkan bahwa :

1. a. N a m a : Dra. Azima Dimiyati.,M.M
b. Jabatan : Dosen Tetap FISIP UBL (Ketua Tim Pengabdian Masyarakat)
c. NIDN : 0221056901

2. a. N a m a : Dr. Supriyanto.,M.,Si
b. Jabatan : Dosen Tetap FISIP UBL (Tim Pengabdian)
c. NIDN : 0001105701

Telah melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Judul :

:"Penyuluhan Revitalisasi Posyandu Dalam Pengembangan Desa Siaga Aktif."

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 11 Februari 2021
Kepala LPPM-UBL

Dr. Hendri Dunan, SE.,M.M

Tembusan:

1. Rektor UBL (sebagai laporan)
2. Yang bersangkutan
3. Arsip

PENYULUHAN REVITALISASI POSYANDU DALAM PENGEMBANGAN DESA SIAGA AKTIF

ABSTRAK

Azima Dimiyati, Supriyanto

Pengembangan masyarakat menjadi salah satu topik yang paling populer didalam konteks intervensi kesehatan masyarakat. Di Indonesia, Desa Siaga merupakan bentuk pengembangan masyarakat di bidang kesehatan. Desa Siaga adalah desa yang penduduknya memiliki kesiapan sumberdaya dan kemampuan serta kemauan untuk mencegah dan mengatasi masalah/ancaman kesehatan, bencana. Puskesmas memiliki tugas sebagai fasilitator pengembangan desa siaga, dimana selain memberikan pelayanan medis dasar, diharapkan mampu melaksanakan tugas penggerakan dan pemberdayaan masyarakat. Fasilitasi pengembangan desa siaga ini tergantung kemampuan posyandu, disini diharapkan posyandu mampu menerapkan prinsip-prinsip fasilitasi yang efektif. Apabila proses fasilitasi berhasil akan menumbuhkan kemauan dan kemandirian masyarakat di bidang kesehatan, sehingga keaktifan desa siaga berasal dari inisiatif masyarakat bukan dari puskesmas.

Tujuan penyuluhan ini bertujuan untuk melakukan kajian terhadap peran posyandu dalam fasilitasi pengembangan desa siaga. Revitalisasi posyandu ini diharapkan mampu untuk mendukung pemerintah daerah untuk mewujudkan desa siaga aktif. Dapat mengevaluasi pelayanan yang diberikan oleh posyandu secara menyeluruh dalam menghadapi permasalahan-permasalahan, kebutuhan-kebutuhan dari desa siaga aktif ini serta bagaimana caranya untuk mencari alternative bagi inovasi kebijakan Metode dari penyuluhan ini adalah Metode Ceramah, memberikan masukan-masukan kepada posyandu di pekon kampung baru tentang bagaimana gambaran kegiatan-kegiatan posyandu dalam menyusun sebuah system revitalisasi posyandu. Metode Demonstrasi, menggali lebih dalam dan menambah informasi serta pengetahuan tentang revitalisasi posyandu dalam pengembangan desa siaga sehingga masyarakat dapat menerima informasi dan manfaat yang lebih lengkap dan akurat tentang revitalisasi posyandu dalam pengembangan desa siaga.

Revitalisasi posyandu di pekon kampung baru tanpa disadari telah berjalan cukup lama, dan melalui revitalisasi posyandu kini posyandu di pekon kampung baru telah mengalami peningkatan yan baik dalam segi kualitas pelayanan maupun partisipasi masyarakat. Kesadaran masyarakat tentang pentingnya imunisasi, sikap proaktif bidan desa dan kader posyandu merupakan kunci keberhasilan dari revitalisasi posyandu di pekon kampung baru.

Kata Kunci : Revitalisasi , Posyandu, Desa Siaga

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang maha Esa atas segala rahmat-Nya sehingga pengabdian ini dapat terselenggara dengan baik. Tidak lupa kami juga mengucapkan banyak terimakasih atas bantuan dari pihak yang telah berkontribusi dengan memberikan sumbangan pemikiran dan masukan serta kerjasama yang baik dengan Kepala Pekon Kampung Baru Kabupaten Tanggamus.

Dan harapan kami semoga penyuluhan ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi para pegawai. Kami yakin masih banyak kekurangan dalam penyampaian materi ini. Oleh karena itu kami sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari para peserta demi kesempurnaan dari penyuluhan berikutnya.

Bandar Lampung, September 2020

Penyusun,

DAFTAR ISI

BAB I : PENDAHULUAN.....	1
BAB II : TUJUAN KEGIATAN.....	3
BAB III : MERODE DAN WAKTU PELAKSANAAN.....	3
BAB IV : HASIL PEMBAHASAN.....	4
BAB V : KESIMPULAN.....	5
BAB VI : SARAN.....	6
DAFTAR PUSTAKA.....	
GLAMPIRAN	

PENYULUHAN REVITALISASI POSYANDU DALAM PENGEMBANGAN DESA SIAGA AKTIF

I. PENDAHULUAN

Desa siaga merupakan strategi baru pembangunan kesehatan. Desa siaga lahir sebagai respon pemerintah terhadap masalah kesehatan di Indonesia yang tak kunjung selesai. Tingginya angka kematian ibu dan bayi, munculnya kembali berbagai penyakit lama seperti tuberkulosis paru, merebaknya berbagai penyakit baru yang bersifat pandemik seperti SARS, HIV/AIDS dan flu burung, Covid-19 serta belum hilangnya penyakit endemis seperti diare dan demam berdarah merupakan masalah utama kesehatan di Indonesia. Bencana alam yang sering menimpa bangsa Indonesia seperti gunung meletus, tsunami, gempa bumi, banjir, tanah longsordan kecelakaan massal menambah kompleksitas masalah kesehatan di Indonesia.

Konsep desa siaga adalah membangun suatu sistem di suatu desa yang bertanggung jawab memelihara kesehatan masyarakat itu sendiri, di bawah bimbingan dan interaksi dengan seorang bidan dan 2 orang kader desa. Di samping itu, juga dilibatkan berbagai pengurus desa untuk mendorong peran serta masyarakat dalam program kesehatan seperti imunisasi dan posyandu (Depkes 2009).

Secara umum, tujuan pengembangan desa siaga adalah terwujudnya masyarakat desa yang sehat, peduli dan tanggap terhadap permasalahan kesehatan di wilayahnya. Selanjutnya, secara khusus, tujuan pengembangan desa siaga (Depkes, 2006), adalah meningkatnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat desa tentang pentingnya kesehatan, meningkatnya kewaspadaan dan kesiapsiagaan masyarakat desa, meningkatnya keluarga yang sadar gizi dan melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat, meningkatnya kesehatan lingkungan di desa.

Tujuan umum desa siaga adalah terwujudnya masyarakat desa yang sehat, peduli, dan tanggap terhadap permasalahan kesehatan di wilayahnya. Tujuan khususnya adalah peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat desa tentang pentingnya kesehatan, peningkatan kewaspadaan dan kesiapsiagaan masyarakat desa terhadap risiko dan bahaya yang dapat menimbulkan gangguan kesehatan (bencana, wabah, dan

sebagainya), peningkatan kesehatan lingkungan di desa dan meningkatnya kemampuan dan kemauan masyarakat desa untuk menolong diri sendiri di bidang kesehatan.

Untuk mewujudkan desa siaga aktif ini salah satu yang dilakukan adalah dengan mengerakkan kembali masyarakat melalui posyandu. Hal inilah yang menuntut posyandu untuk melakukan revitalisasi. Revitalisasi sendiri bukan sesuatu yang hanya berorientasi pada penyelesaian keindahan fisik saja, tapi juga harus dilengkapi dengan peningkatan ekonomi masyarakatnya serta pengenalan budaya yang ada. Untuk melaksanakan revitalisasi perlu adanya keterlibatan masyarakat. Keterlibatan yang dimaksud bukan sekedar ikut serta untuk mendukung aspek formalitas yang memerlukan adanya partisipasi masyarakat, selain itu masyarakat yang terlibat tidak hanya masyarakat di lingkungan tersebut saja, tetapi masyarakat dalam arti luas.

Revitalisasi Posyandu suatu upaya untuk meningkatkan fungsi dan kinerja posyandu, secara garis besar tujuan revitalisasi posyandu diantaranya terselenggarakannya kegiatan posyandu secara rutin dan berkesinambungan serta tercapainya pemberdayaan tokoh masyarakat dan kader melalui advokasi, orientasi, pelatihan atau penyegaran dan tercapainya pemantapan kelembagaan posyandu. Posyandu juga diharapkan mampu menjadi mitra dalam pencegahan dan penanggulangan stunting melalui kegiatannya.

Revitalisasi Posyandu adalah upaya pemberdayaan kembali Posyandu sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan gizi, kesehatan ibu dan anak. Revitalisasi Posyandu diperlukan untuk menunjang program Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat dan menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Upaya revitalisasi Posyandu harus dikembangkan meskipun krisis terhadap covid-19 ini masih berjalan sebagai upaya permanen mempertemukan kebutuhan masyarakat dengan ketersediaan layanan oleh petugas kesehatan untuk menjaga keluarga sehat dan tetap sehat. Revitalisasi Posyandu adalah sebagai upaya pemenuhan kebutuhan kesehatan dasar dan peningkatan status gizi masyarakat, yang secara umum terpuruk sebagai akibat langsung maupun tidak langsung adanya krisis multi dimensi di Indonesia. Oleh karena itu untuk meningkatkan kemampuan setiap keluarga dalam memaksimalkan potensi pengembangan kualitas sumber daya manusia, diperlukan upaya Revitalisasi Posyandu sebagai unit pelayanan kesehatan dasar masyarakat dan untuk melayani pemenuhan

kebutuhan dasar pengembangan kualitas manusia dini, sekaligus merupakan salah satu komponen perwujudan kesejahteraan keluarga. Untuk melaksanakan Revitalisasi Posyandu perlu dihimpun seluruh kegiatan masyarakat agar berperan serta secara aktif sesuai dengan kemampuannya, baik sebagai pelaksana maupun sebagai pembina dilingkungannya masing-masing. Di Pekon Kampung Baru posyandunya telah berperan aktif untuk mewujudkan desa siaga aktif.

II. Tujuan Kegiatan

Tujuan dari kegiatan tentang penyuluhan revitalisasi posyandu dalam pengembangan desa siaga ini adalah untuk mengidentifikasi posyandu aktif di pekon kampung baru ini. Dengan mengetahui revitalisasi posyandu ini diharapkan mampu untuk mendukung pemerintah daerah untuk mewujudkan desa siaga aktif. Dapat mengevaluasi pelayanan yang diberikan oleh posyandu secara menyeluruh dalam menghadapi permasalahan-permasalahan, kebutuhan-kebutuhan dari desa siaga aktif ini serta bagaimana caranya untuk mencari alternative bagi inovasi kebijakan. Penyuluhan ini juga untuk mengetahui keberhasilan dari pekon kampung baru dalam merevitalisasi posyandu dari aspek sosial dan budaya dengan melibatkan seluruh elemen masyarakat seperti aparat kampung, bidan desa dan kader posyandu serta pengunjung posyandu sehingga mampu menghidupkan kembali fungsi posyandu di tengah masyarakat ini.

III. METODE DAN WAKTU PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam penyuluhan ini adalah :

1. Metode Ceramah, memberikan masukan-masukan kepada posyandu di pekon kampung baru tentang bagaimana gambaran kegiatan-kegiatan posyandu dalam menyusun sebuah system revitalisasi posyandu. Memberikan masukan tentang pengaktualisasian data tentang revitalisasi posyandu dan
2. Metode Demonstrasi, menggali lebih dalam dan menambah informasi serta pengetahuan tentang revitalisasi posyandu dalam pengembangan desa siaga sehingga masyarakat dapat menerima informasi dan manfaat yang lebih lengkap dan akurat tentang revitalisasi posyandu dalam pengembangan desa siaga.

3. Waktu dan Tempat

Kegiatan ini dilakukan di Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus, yang dilaksanakan pada tanggal 10-11 September 2020.

IV. HASIL PEMBAHASAN

Sebagai langkah awal pelaksanaan desa siaga, posyandu membentuk tim desa siaga untuk cakupan wilayahnya. Tim ini terdiri dari kepala puskesmas, bidan koordinator dan bidan desa, kemudian menyusun rencana kegiatan pengembangan desa siaga. Advokasi dilakukan kepada pemangku kepentingan ditingkat kecamatan, dengan tujuan memperoleh dukungan dan komitmen dalam pelaksanaan desa siaga. Desa siaga merupakan revitalisasi Pembangunan Kesehatan Masyarakat Desa (PKMD). Upaya revitalisasi posyandu di pekon kampung baru secara tidak langsung telah berjalan sejak lama.

Pemilihan kader posyandu dilakukan atau diseleksi oleh bidan desa. Bidan desa mencari kader-kader yang proaktif dan yang benar-benar memiliki niat tulus dalam mengabdikan untuk pekonnya. Dari segi kualitas kader posyandu yang ada di pekon kampung baru ini sudah cukup baik, walau masih perlu untuk ditingkatkan lebih baik lagi. Dulu posyandu ini tidak seramai seperti sekarang ini. Hal ini dimungkinkan sudah banyak kesadaran masyarakat tentang fungsi dan guna posyandu khususnya bagi balita dan orang tua yang anaknya masih banyak memerlukan masukan dan informasi tentang imunisasi, gizi yang baik dan kesehatan lainnya.

Sarana dan prasarana yang ada di posyandu ini juga sudah lebih baik baik dibandingkan dengan yang sebelumnya. Seperti alat yang digunakan adalah dacin yaitu alat yang digunakan untuk menimbang bayi. Pemberian vaksin dan vitamin juga sudah berjalan dengan baik dan tercukupi. Pada saat pelaksanaan posyandu masih adanya kekurangan atau kehabisan vitamin atau vaksin sedangkan masih ada balita yang belum memperoleh meskipun jumlah vitamin dan vaksin sudah dilebihkan. Menurut bidan yang bertugas hal ini biasanya terjadi karena adanya kesalahan dalam penjumlahan data. Untuk mengatasi hal tersebut maka vitamin dan vaksin dapat diberikan pada bulan berikutnya.

Lebih meningkatkan pelatihan kader desa siaga. Tiap pekon memilih dan mengirimkan satu orang untuk menjadi peserta pelatihan. Kader ini adalah anggota masyarakat yang memiliki pengetahuan, kemauan dan kemampuan untuk menggerakkan masyarakat berpartisipasi dalam pemberdayaan masyarakat dan pembangunan partisipatif di desa. Setelah mengikuti pelatihan kader ini akan disertai tugas pendampingan di desa dalam rangka pengembangan desa siaga. Materi pelatihan mencakup kegiatan yang akan dilaksanakan di desa dalam rangka pengembangan desa siaga, yaitu meliputi pengelolaan desa siaga secara umum, pembangunan dan pengelolaan posyandu seperti kehamilan dan persalinan sehat, Siap Antar Jaga, Keluarga Sadar Gizi, posyandu, kesehatan lingkungan, pencegahan penyakit menular, penyediaan air bersih dan penyehatan lingkungan pemukiman dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Untuk mewujudkan desa siaga aktif salah satu yang dilakukan adalah kembali menggerakkan posyandu. Kader posyandu juga memiliki sikap proaktif untuk tidak segan memberikan pelayanan dengan mendatangi rumah warga, apabila ada balita yang tidak hadir atau tidak memperoleh persediaan vitamin, imunisasi maupun suntik vaksin pada saat pelaksanaan posyandu. Kontribusi aparaturnya juga memiliki peran dalam membangun desa siaga aktif, salah satunya dalam penyediaan sarana dan prasarana posyandu, dalam hal ini kepala kampung mempunyai peran yang sangat penting.

V. KESIMPULAN

Revitalisasi posyandu di pekon kampung baru sudah berjalan cukup baik. yang dulu antusias masyarakat untuk datang ke posyandu sangat kurang, tetapi sekarang ini sudah cukup kesadaran masyarakat tentang pentingnya posyandu khususnya bagi ibu-ibu yang mempunyai anak balita. Program desa siaga telah dilaksanakan berbagai bentuk kegiatan antara lain adalah posyandu. Pelaksanaan desa siaga belum berkembang seperti yang diharapkan, belum semua kegiatan berjalan secara rutin, demikian halnya dengan pencatatan dan laporan kegiatan juga tidak lengkap. Posyandu telah mengupayakan pendampingan pelaksanaan desa siaga namun tidak memperoleh pembekalan teknik fasilitasi yang baik sehingga menghambat dalam pengembangan menuju desa siaga aktif. Fasilitasi yang dilakukan posyandu dalam

pengembangan desa siaga belum mewujudkan community development, melainkan lebih kearah mobilisasi sosial.

VI. SARAN

Kader posyandu di pekon kampung baru diharapkan mampu lebih meningkatkan kualitas pelayanan dan kekompakan dalam memberikan pelayanan di posyandu. Dalam menetapkan kebijakan hendaknya pemerintah mempersiapkan segala sumber daya terutama sumber daya manusia. Dilakukan upaya perbaikan fasilitasi dalam pengembangan desa siaga. Dalam mewujudkan pemberdayaan masyarakat perlu melibatkan pihak ketiga yang memiliki kompetensi sebagai fasilitator untuk mencapai hal yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid 19. (2020). Jakarta: Badan Nasional PenanggulanganBencana.
- Haryanto R. (2007).*Program Pengembangan SDM dan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pola Kemitraan: Tinjauan Pelaksanaan Tahun 2005-2007 dan Rencana Tahun 2008*. Rapat Koordinasi YDSM dengan Mitra. Bogor: YDSM.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (covid 19)* revisi ke-4. Jakarta : Direktorat Jenderal Pencegahan danPengendalian Penyakit.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2010). *Pedoman Umum Pengembangan Desa Siaga dan Kelurahan Aktif*, Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.



